

## **BAB III**

### **GAMBARAN UMUM DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Sejarah Singkat Kantor Konsultan Pajak Heri Sutrisno**

KKP (Kantor Konsultan Pajak) Heri Sutrisno beralamat di jalan Kanfer utara nomor 174 Banyumanik kota Semarang. Kantor Konsultan Pajak Heri Sutrisno adalah usaha milik perseorangan yang dipimpin langsung oleh bapak Heri Sutrisno.

KKP Heri Sutrisno telah menempuh proses sertifikasi A dan sertifikasi B. Sertifikasi A adalah sertifikasi konsultan pajak untuk menangani wajib pajak orang pribadi. Sedangkan sertifikasi B adalah sertifikasi untuk menangani wajib pajak badan. Sertifikasi tersebut diperoleh pada 07 Maret 2012. KKP Heri Sutrisno memiliki surat izin praktek terbaru No: IKEP-2654/IP.B/PJ/2015 yang telah ditandatangani di Jakarta 19 Agustus 2015. Kantor Konsultan Pajak (KKP) Heri Sutrisno telah tergabung dalam Ikatan Konsultan Pajak (IKPI) sejak 27 Juli 2011 dengan nomor anggota 2151.

KKP Heri Sutrisno adalah sebuah usaha yang bergerak dalam bidang konsultasi perpajakan. Konsultan Heri Sutrisno memiliki banyak klien yang tersebar luas, mulai dari kota Semarang, Purwodadi, hingga DKI Jakarta. Klien dari KKP Heri Sutrisno juga beraneka ragam, mulai dari wajib pajak badan koperasi, audit bank, wajib pajak badan radio, wajib pajak yayasan yang bergerak dalam bidang pendidikan, perusahaan *furniture*, dan masih banyak lagi.

Dalam menjalankan usahanya, Kantor Konsultan Pajak (KKP) Heri

Sutrisno memiliki visi dan misi. Visi dari Kantor Konsultan Pajak (KKP) Heri Sutrisno adalah menjadi yang terbaik, jujur, dan membantu pemerintah dalam menghimpun dana dari masyarakat melalui kewajiban pemajakan sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku. Sedangkan misi dari Kantor Konsultan Pajak (KKP) Heri Sutrisno adalah menjadikan masyarakat Indonesia menaati kewajiban perpajakannya sesuai dengan peraturan dan undang undang perpajakan yang berlaku.

### 3.2. Struktur Organisasi dan Tugas Masing Masing Bagian.

Sebagai seorang pendiri sekaligus penanggung jawab dan juga pimpinan Kantor Konsultan Pajak (KKP) Heri Sutrisno, Bp Heri Sutrisno dibantu oleh seorang kordinator staff administrasi dan seorang staff bagian lapangan yang memiliki tugas kerja masing masing. Berikut ini adalah bagan dari susunan kepengurusan Kantor Konsultan Pajak (KKP) Heri Sutrisno;

**Gambar 3.1 Struktur Organisasi KKP Heri Sutrisno**

```
graph TD; A["Bp. Heri Sutrisno  
(Konsultan & Pimpinan)"] --> B["Ibu Sulastri  
(Administrasi & Resepsionis)"]; B --> C["Raski Adri  
(Staff / Lapangan)"]; style A stroke:#f90; style B stroke:#f90; style C stroke:#008000;
```

Bp. Heri Sutrisno  
(Konsultan & Pimpinan)

Ibu Sulastri  
(Administrasi &  
Resepsionis)

Raski Adri  
(Staff / Lapangan)

Sumber: KKP Heri Sutrisno, tahun 2017

Berikut ini adalah penjelasan dan tugas dari tiap tiap bagian pada Kantor Konsultan Pajak (KKP) Heri Sutrisno.

#### A. Pimpinan

Bp Heri Sutrisno dalam Kantor Konsultan Pajak (KKP) Heri Sutrisno menjabat sebagai pimpinan dan konsultan pajak yang bertugas untuk

1. Bertanggung jawab atas semua kegiatan di kantor konsultan pajak tersebut.
2. Mencari klien.
3. Memberikan konsultasi pada klien dalam pemajakannya
4. Membuat Lap. Keuangan

#### B. Administrasi dan Resepsionis

Ibu Sri Sulastri dalam Kantor Konsultan Pajak (KKP) Heri Sutrisno memiliki jabatan sebagai Administrasi dan Resepsionis yang bertugas untuk

1. Mengkoordinir karyawan dan bertanggung jawab atas semua pelaporan pajak bulanan dan tahunan.
2. Resepsionis dan memberikan konsultasi pada wajib pajak yang menjadi klien Kantor Konsultan Pajak (KKP) Heri Sutrisno ketika pimpinan sedang ada di luar kota.
3. Mengisi SPT masa dan tahunan.
4. Membuat Lap. Keuangan

### C. Staff Lapangan

Raski dalam Kantor Konsultan Pajak (KKP) Heri Sutrisno memiliki jabatan sebagai staff atau bagian lapangan yang bertugas untuk

1. Menyetor atau melapor SPT masa atau SPT tahunan.
2. Mengisi SPT, baik SPT massa atau SPT tahunan.
3. Mengambil data di wajib pajak yang menjadi klien Kantor Konsultan Pajak (KKP) Heri Sutrisno.

### 3.3. Metodologi Penelitian

#### 3.3.1. Metode Pengumpulan Data

Dalam melakukan proses pengumpulan data, penulis menggunakan 2 metode, berikut adalah kedua metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini;

##### 1. Metode Kepustakaan

Dalam mencari dan mengolah data, penulis menggunakan sumber berupa buku, internet, Peraturan Menteri Keuangan dan aplikasi *Mendeley Dekstop* sebagai bahan referensi dalam penulisan laporan praktik kerja lapangan.

##### 2. Metode Wawancara

Dalam metode pengumpulan data, penulis melakukan wawancara dengan Bp Heri Sutrisno selaku pendiri sekaligus pimpinan Kantor Konsultan Pajak (KKP) Heri Sutrisno untuk memperoleh data KKP Heri Sutrisno dan data perpajakan PT W yang akan diikutkan *Tax Amnesty*.

### **3.3.2. Jenis Data**

#### **1. Data Primer**

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari pihak pertama yang dikumpulkan oleh penulis melalui wawancara dengan Bapak Heri Sutrisno dan pengumpulan data dari karyawan yang bekerja di sana. Data primer yang digunakan penulis merupakan hasil wawancara mengenai Profile Perusahaan, struktur organisasi di KKP “Heri Sutrisno”, deskripsi pekerjaan, dan jenis pelayanan jasa yang diberikan KKP “Heri Sutrisno”.

#### **2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh melalui perantara. Dalam hal ini penulis memperoleh data berupa form Tax Amnesty, Laporan keuangan, daftar harta terlapor dan belum terlapor dari perusahaan yang digunakan sebagai materi penunjang mengenai pembahasan terkait.

### **3.3.3. Metode Analisis Data**

Data yang diperoleh oleh penulis berdasarkan teori-teori yang ada dengan kondisi yang terjadi sebenarnya. Penulis menganalisis tentang Keuntungan apa yang diperoleh PT W dalam keikutsertaannya pada program Tax Amnesty. Dari teori-teori yang ada digunakan sebagai referensi untuk menjelaskan penelitian ini sehingga terdapat dasar yang pasti. Penulis menggunakan metode analisis data sebagai berikut:

**a. Metode Deskriptif Kuantitatif**

Metode deskriptif kuantitatif digunakan penulis dengan cara menganalisis data dengan menggunakan perhitungan angka – angka yang tertera. Sehingga metode ini dapat mengetahui perhitungan yang benar mengenai pemungutan tebusan Tax Amnesty PT W.

**b. Metode Deskriptif kualitatif**

Metode deskriptif kualitatif digunakan penulis dengan cara menganalisis kasus berdasarkan teori – teori menurut para ahli dan sesuai dengan praktek yang terjadi di lapangan. Sehingga metode ini dapat membantu mentafsirkan dan menganalisis data pada evaluasi Tax Amnesty PT W.

